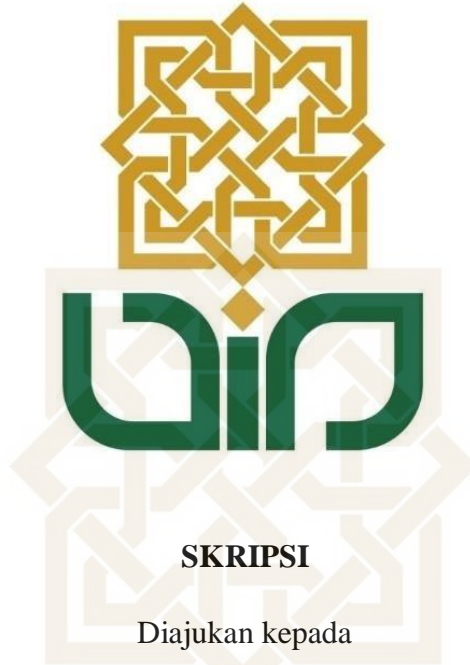


**PEMAKNAAN AYAT AL-QUR'AN DALAM RUTINAN
LATIFAN DI DUSUN KEDIWUNG, DLINGO, BANTUL
(STUDI *LIVING QUR'AN*)**



SKRIPSI

Diajukan kepada

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Agama

Disusun Oleh:

Fina Alifah

19105030064

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

YOGYAKARTA

2023

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **FINA ALIFAH**
NIM : **19105030064**
Fakultas : **Ushuluddin dan Pemikiran Islam**
Program Studi : **Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir**
Alamat : **Kediwung, Mangunan, Dlingo, Bantul, Yogyakarta**
Nomor Handphone : **081226125260**
Judul Skripsi : **Pemaknaan Ayat Al-Qur'an Dalam Rutinan *Latihan* Di
Dusun Kediwung, Dlingo, Bantul (Studi *Living Qur'an*)**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar tugas akhir yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi ini telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan untuk revisi, maka saya bersedia merevisi dalam jangka waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi ini belum terselesaikan, maka saya bersedia dinyatakan gugur dan munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila pada kemudian hari ternyata diketahui bahwa skripsi ini bukan tugas akhir saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi untuk dibatalkan gelar kesarjanaannya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 22 Mei 2023

Menyatakan,



Fina Alifah
NIM. 19105030064

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal: Skripsi

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi, serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : **FINA ALIFAH**

NIM : **19105030064**

Judul Skripsi : **PEMAKNAAN PEMBACAAN AYAT-AYAT AL-QUR'AN
DALAM RUTINAN LATIFAN DI DUSUN KEDIWUNG, DLINGO,
BANTUL**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 22 Mei 2023

Pembimbing



Dr. Siti Khodijah Nurul Aula,

M.Ag.

NIP. 19920417 201903 2 022



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-792/Un.02/DU/PP.00.9/05/2023

Tugas Akhir dengan judul : PEMAKNAAN AYAT AL-QUR'AN DALAM RUTINAN *LATIFAN* DI DUSUN KEDIWUNG, DLINGO, BANTUL (STUDI *LIVING QUR'AN*)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : FINA ALIFAH
Nomor Induk Mahasiswa : 19105030064
Telah diujikan pada : Jumat, 26 Mei 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Siti Khodijah Nurul Aula, M.Ag.

SIGNED

Valid ID: 648294eb66bdb



Penguji II

Ayub, S.Pd.I., M.A

SIGNED

Valid ID: 648ac43a23c06



Penguji III

Muhammad Hidayat Noor, S.Ag M.Ag.

SIGNED

Valid ID: 6482daf0cb5fd



Yogyakarta, 26 Mei 2023

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Prof. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.

SIGNED

Valid ID: 648fc31f8c9d2

SURAT PERNYATAAN KESLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Fina Alifah
NIM : 19105030064
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas : Ushuluddin dan Oemikiran Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: Pemaknaan Ayat Al-Qur'an Dalam Rutinan *Latifan* Di Dusun Kediwung, Dlingo, Bantul (Studi *Living Qur'an*) adalah hasil karya pribadi dan sepanjang penyusun tidak berisi materi yang di publikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai rujukan dalam penulisan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun.

Yogyakarta, 22 Mei 2023

Yang menyatakan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Fina Alifah

NIM:19105030064

MOTTO

**Jangan bersedih, karena Allah telah menyiapkan skenario terindah
untukmu.**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tugas Akhir Skripsi ini peneliti persembahkan untuk:

1. Bapak dan Ibuk tercinta.
2. Segenap keluarga besar dan kerabat.
3. Segenap guru.
4. Teman-teman di Pondok Pesantren Al-Fithroh Putri.
5. Teman-teman KKN 108 Sajen UIN Sunan Kalijaga.
6. Segenap masyarakat Dusun Kediwung, Mangunan, Dlingo, Bantul, Yogyakarta.
7. Almamater Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No.: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	be
ت	Tā'	T	te
ث	Śā'	Ś	es titik atas
ج	Jim	J	je
ح	Hā'	h}	ha titik di bawah
خ	Khā'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	de
ذ	Żal	Ż	zet titik di atas
ر	Rā'	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sīn	S	es
ش	Syīn	Sy	es dan ye
ص	Şād	Ş	es titik di bawah
ض	Dād	d}	de titik di bawah

ط	Tā'	Ṭ	te titik di bawah
ظ	Zā'	Z·	zet titik di bawah
ع	'Ayn	...'	koma terbalik (di atas)
غ	Gayn	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Waw	W	We
ه	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	...'	Apostrof
ي	Yā	Y	Ye

2. Konsonan rangkap karena *tasydīd* ditulis rangkap:

متعاقدين Ditulis *muta' aqqidīn*

عدة Ditulis *Iddah'*

3. *Tā' marbūtah* di akhir kata

a. Bila dimatikan, ditulis h:

هبة Ditulis *hibah*

جزية Ditulis *jizyah*

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat, dan sebagainya,

kecuali dikehendaki lafal aslinya).

b. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

نعمة الله Ditulis *ni 'matullāh*

زكاة الفطر Ditulis *zakātul-fitri*

4. Vokal pendek

__ا__ (fathah) ditulis a contoh ضَرَبَ ditulis *daraba*

__ي__ (kasrah) ditulis i contoh فَهِمَ ditulis *fahima*

__و__ (dammah) ditulis u contoh كُتِبَ ditulis *kutiba*

5. Vokal panjang

a. Fathah + alif, ditulis ā (garis di atas)

جاهلية Ditulis *jāhiliyyah*

b. Fathah + alif maqṣūr, ditulis ā (garis di atas)

يسعي Ditulis *yas'ā*

c. Kasrah + ya mati, di tulis ī (garis di atas)

مجيد Ditulis *Majīd*

d. Dammah + wau mati, ditulis ū (dengan garis di atas)

فروض Ditulis *Furūd*

6. Vokal rangkap:

a. Fathah + yā mati, ditulis ai

بينكم Ditulis *bainakum*

b. Fathah + wau mati, ditulis au

قول Ditulis *Qaul*

7. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof.

النتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
اعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

8. Kata sandang Alif + Lām

- a. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

القران	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

- b. Bila diikuti huruf syamsiyyah, sama dengan huruf qamariyah.

الشمس	Ditulis	<i>al-syams</i>
السماء	Ditulis	<i>al-samā'</i>

9. Huruf besar

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)

10. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض	Ditulis	<i>zawi al-furūd</i>
اهل السنة	Ditulis	<i>ahl al-sunnah</i>

KATA PENGANTAR



Puji syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah Swt., lantaran atas rahmat, dan karunia yang dilimpahkan, penelitian tugas akhir skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik. Sholawat beriringan salam senantiasa tercurah limpahkan kepada Nabi Agung Muhammad saw., suri teladan yang telah menyampaikan risalah berupa Al-Qur'an sebagai kitab suci paripurna yang tak lekang oleh zaman. Skripsi ini mengkaji tentang **PEMAKNAAN AYAT AL-QUR'AN DALAM RUTINAN LATIFAN DI DUSUN KEDIWUNG, DLINGO, BANTUL (STUDI *LIVING QUR'AN*)**

Pada kesempatan ini, peneliti hendak menyampaikan ucapan terima kasih tak terhingga kepada berbagai pihak yang telah mendidik dan mengajar peneliti selama kegiatan studi hingga saat ini. Terutama yang sudah memberikan kontribusi berharga berupa motivasi, arahan, masukan, dan dorongan kepada peneliti dalam proses penyelesaian skripsi ini. Dengan demikian, peneliti mengucapkan terima kasih dan mempersembahkan penghargaan kepada yang terhormat:

1. Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. yang sudah memberikan dorongan berupa motivasi maupun arahan, serta fasilitas yang memadai bagi mahasiswa khususnya peneliti dalam menimba ilmu di kampus ini.
2. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A. beserta segenap jajaran staf administrasi yang sudah memberikan pelayanan terbaik kepada peneliti selama menuntut ilmu di fakultas ini.
3. Ketua Program Studi (Kaprodi) Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Dr. Ali Imron, S.Th.I., M.S.I dan Sekretaris Program Studi (Sekprodi) Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, beserta segenap jajaran dosen dan staf administrasi yang sudah berkenan memberikan arahan maupun bimbingan kepada peneliti dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.

4. Dosen Pembimbing Skripsi (DPS), Siti Khodijah Nurul Aula, M.Ag. yang dengan penuh kesetiaan dan kesabaran senantiasa memberikan arahan serta masukan kepada peneliti dalam proses penyusunan skripsi ini, sehingga bisa diujikan dengan baik.
5. Segenap keluarga besar dan kerabat, terkhusus Bapak Muhammad Muhsin dan Ibu Qurrota 'Aini selaku kedua orang tua yang senantiasa memberikan dukungan, baik berupa moril maupun materiil serta kesabaran dalam merawat dan mengasuh peneliti hingga detik ini.
6. Segenap sahabat dan teman yang setia menemani, menyemangati, serta mendorong untuk menyelesaikan skripsi ini dengan sekuat tenaga.
7. Pihak-pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu per satu, namun tidak mengurangi apresiasi penuh dari peneliti atas tersusunnya skripsi ini.

Tercurah doa, semoga segala amal kebaikan dari pihak-pihak tersebut memperoleh pahala dan balasan berlipat ganda dari Allah Swt. Harapan besar peneliti, semoga tugas akhir skripsi ini bisa memberikan manfaat bagi siapa pun yang membaca dan mengkajinya.

Yogyakarta, 3 Mei 2023

Peneliti,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Fina Aliah

NIM. 19105030064

Abstrak

Penelitian ini membahas pemaknaan pembacaan ayat Al-Qur'an dalam rutinan *latifan* di Dusun Kediwung dengan analisis teori tindakan sosial Max Weber. Rutinan ini dilaksanakan setiap satu minggu sekali pada waktu malam hari. Dalam rutinan tersebut terdapat pembacaan beberapa surah dalam Al-Qur'an, yaitu Q.S. Al-Fatihah, Q.S. Al-Syura ayat 19, Q.S. Al-Baqarah ayat 255, Q.S. Al-Insyirah, Q.S. Al-Qadr, dan Q.S. Al-Kautsar. Penelitian skripsi ini dilakukan untuk mengetahui praktik pelaksanaan rutinan *latifan* dan makna dari pelaksanaan pembacaan Ayat-ayat Al-Qur'an kemudian dianalisis menggunakan teori tindakan sosial Max Weber. Tindakan sosial merupakan suatu tindakan yang memiliki makna dan ditujukan kepada orang lain. Jenis penelitian ini adalah *field research* guna mendapatkan hasil dari rumusan masalah. Data yang diperoleh hasil dari wawancara dengan tokoh agama, tetua desa dan masyarakat yang mengikuti kegiatan rutinan tersebut. Selain itu, peneliti juga menggunakan data sekunder berupa buku, jurnal, artikel dan hasil penelitian para ahli yang sesuai dengan yang akan diteliti. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk analisis data menggunakan reduksi data, display data dan verifikasi. Dalam penelitian ini menggunakan analisis tindakan sosial Max Weber yang dikategorikan empat tipe yaitu, tindakan rasional instrumental, tindakan rasional nilai, tindakan tradisional dan tindakan afektif.

Hasil dari penelitian ini yaitu: *pertama* proses pelaksanaan rutinan *latifan* diawali dengan pembacaan tawasul, pembacaan beberapa surah dalam Al-Qur'an yaitu, Q.S. Al-Fatihah, Q.S. Al-Syura ayat 19, Q.S. Al-Baqarah ayat 255, Q.S. Al-Insyirah, Q.S. Al-Qadr, Q.S. Al-Kautsar. Kemudian pembacaan tahlil, sholawat barzanji, ceramah agama, istitahat dan terakhir penutup. *Kedua*, makna pembacaan ayat Al-Qur'an dalam rutinan *latifan* adalah mengabdikan hajat, memperoleh ketenteraman hati, melindungi diri dari orang yang berniat jahat kepada kita, mempermudah rezeki, mempererat tali persaudaraan, sedekah dan zikir. Rutinan *latifan* termasuk dalam *living qur'an* dan dapat dikategorikan sebagai tindakan sosial, maka peneliti menggunakan teori tindakan sosial Max Weber dalam menganalisis penelitian ini. Terdapat empat kategori teori Max Weber, *pertama* analisis tindakan sosial rasionalitas instrumental yaitu masyarakat Dusun Kediwung melaksanakan rutinan *latifan* sebagai media dalam mengabdikan hajat, memperoleh ketenteraman hati, melindungi diri dari orang yang berniat jahat kepada kita, mempermudah rezeki, mempererat tali persaudaraan, shodaqoh dan zikir. *Kedua* tindakan rasionalitas nilai yaitu dalam melaksanakan rutinan *latifan* selalu mengharapkan pahala dan berkah. *Ketiga* tindakan afektif ialah perasaan emosional masyarakat ketika *sendiko dawuh* kepada guru mereka, K.H. Marzuki ketika diperintahkan untuk mengamalkan rutinan *latifan* tersebut. *keempat* tindakan tradisional, rutinan *latifan* berawal dari sesepuh Giriloyo yang sudah turun temurun sampai kepada masyarakat Dusun Kediwung dan masih terlaksana sampai sekarang.

Kata Kunci: *Living Qur'an, Tindakan Sosial, Rutinan*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vii
KATA PENGANTAR	xi
ABSTRAK	xiii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR TABEL	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Kegunaan Penelitian	4
E. Telaah Pustaka	5
F. Kerangka Teori	8
G. Metodologi Penelitian	9
H. Sistematika Pembahasan	14
BAB II GAMBARAN UMUM DUKUH KEDIWUNG	15
A. Dusun Kediwung	15
1. Deskripsi Geografis	15
2. Jumlah Penduduk	16

3. Kondisi Sosial Budaya Dusun Kediwung	16
4. Kondisi Pendidikan dan Ekonomi Masyarakat Dusun Kediwung	16
5. Kondisi Keagamaan Masyarakat Dusun Kediwung	17
6. Masuknya Islam di Dusun Kediwung	17
B. Persinggungan Al-Qur'an dengan Masyarakat Kediwung.....	22
1. <i>Semaan</i> Al-Qur'an.....	22
2. TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur'an)	23
3. Pembacaan Ayat Al-Qur'an Dalam Suatu Acara	24
4. Pondok Pesantren	25
BAB III RUTINAN LATIFAN	26
A. Latar Belakang Pelaksanaan Rutinan <i>Latifan</i>	26
B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan Rutinan <i>Latifan</i>	28
C. Peserta Rutinan <i>Latifan</i>	30
D. Praktik Pelaksanaan Rutinan <i>Latifan</i>	30
E. Motivasi Pelaksanaan Rutinna <i>Latifan</i>	43
F. Pembacaan Ayat Al-Qur'an Dalam Rutinan <i>Laifan</i>	46
1. Q.S. Al-Syura Ayat 19	46
2. Q.S. Al-Baqarah ayat 255	46
3. Q.S. Al- Fatihah	51
4. Q.S. Al- Insyirah	52
5. Q.S. Al-Qadr	54
6. Q.S. Al-Kaustar	57
BAB IV ANALISIS DATA	59
A. Makna Pembacaan Ayat Al-Qur'an dalam Rutinan <i>Latifan</i>	59
B. Analisis Teori Tindakan Sosial Max Weber	66
BAB V PENUTUP	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran	72

DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN-LAMPIRAN	77



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian	76
Lampiran 2. Surat Perintah Riset	77
Lampiran 3. Dekumentasi Penelitian	78
Lampiran 4. Pedoman Wawancara	80
Lampiran 5. Daftar Informan	85



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Suguhan Untuk Rutinan <i>Latifan</i>	76
Gambar 2. Rutinan <i>Latifan</i>	76
Gambar 3. Rutinan <i>Latifan</i>	77
Gambar 4. Wawancara dengan Tokoh Agama	77
Gambar 5. Wawancara dengan Kepala Dukuh	78
Gambar 6. Wawancara dengan Warga	79



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan Rutinan <i>Latifan</i>	29
--	----



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur'an adalah *kalamullah* dan mukjizat bagi Nabi Muhammad SAW yang dijadikan pedoman hidup manusia. Al-Qur'an tidak hanya dijadikan kitab suci yang biasa dibaca tapi juga kitab suci yang dipahami maknanya. Al-Quran mengandung banyak aspek, di antaranya mengenai undang-undang, etika, doktrin hubungan manusia dengan sesamanya, dan lain-lain yang dapat dipahami oleh siapapun.¹ Untuk memahami Al-Qur'an secara sempurna, yang harus dilakukan adalah mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.²

Al-Qur'an masuk ke dalam kehidupan masyarakat Islam dan terjadi interaksi antara keduanya. Salah satu interaksi masyarakat Islam dengan Al-Qur'an adalah dengan membacanya. Pembacaan Al-Qur'an sudah menjadi tradisi dalam umat Islam, khususnya umat Islam di Indonesia. Tradisi adalah warisan dari masa lalu yang masih ada hingga kini dan kegiatannya dilakukan secara terus-menerus oleh suatu kelompok masyarakat.³ Tradisi bisa beragam bentuknya, antara lain musik, seni, bahasa, agama, kebiasaan sosial. Tradisi tersebut jika dilakukan ada yang benar ada juga yang salah. Tradisi yang sampai sekarang masih dilaksanakan oleh masyarakat Islam salah satunya adalah membaca Al-Qur'an di waktu tertentu dan dengan tujuan tertentu. Seperti membaca secara urut dari ayat ke ayat atau surah

¹ Sahiron Syamsuddin, *Hermeneutika Al-Qur'an dan Hadis* (Yogyakarta:eLSAQ Press,2010), hlm.35.

² Said Agil Husin Al Munawar, *Al-Qur'an Membangun Tradisi Kesalehan Hakiki* (Jakarta Selatan:Ciputat Press,2002), hlm.3.

³ Piotr Sztompka, *Sosiologi Perubahan Sosial* (Jakarta: Prenada Media Grup, 2007), hlm. 69.

ke surah sampai khatam guna mencari syafa'at Al-Qur'an. Ada juga yang merutinkan membaca secara perorangan atau kelompok seperti membaca Q.S. Yasin atau Q.S. Al-kahfi pada malam jum'at, merutinkan membaca Q.S. Ar-Rahman, Q.S. Al-Waqi'ah, Q.S. Al-Mulk dan lain sebagainya di waktu-waktu tertentu. Mereka yang membaca Al-Qur'an secara rutin biasanya mempercayai adanya manfaat dari yang mereka baca. Bahkan beberapa ada yang membaca Al-Qur'an untuk alat pengobatan dan untuk pengusiran jin.

Tradisi pembacaan Al-Qur'an ini disebut juga dengan *living qur'an*. *Living qur'an* juga bisa dipahami dengan praktek-praktek kegiatan yang bersumber dari Al-Qur'an di masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.⁴ Kajian *living qur'an* adalah kajian tentang fenomena sosial karena adanya keberadaan Al-Qur'an di komunitas tertentu. Fenomena sosial ini merupakan respon masyarakat terhadap adanya Al-Qur'an di sekitar mereka. Masyarakat tersebut memahami Al-Qur'an tidak hanya secara teks, tapi juga memahami adanya kemanfaatan dari pembacaan ayat atau surah Al-Qur'an tersebut.

Tradisi pembacaan Al-Qur'an juga terdapat di Dusun Kediwung. Masyarakat Dusun Kediwung melakukan kegiatan amaliyah pembacaan surah dan ayat-ayat tertentu dari Al-Qur'an. Masyarakat setempat biasanya menyebut kegiatan ini dengan rutinan *latifan*. *Latifan* berasal dari kata Al-Latif yang merupakan salah satu dari Asmaul Husna kemudian diserap ke dalam bahasa Jawa menjadi *latifan*. Rutinan ini dilakukan satu minggu sekali pada waktu malam hari. Kegiatan ini

⁴ Didi Junaedi, "Living Qur'an: Sebuah Pendekatan Baru dalam Kajian Al-Qur'a'n (Studi Kasus di Pondok Pesantren As-Siroj Al-Hasan Desa Kalimukti Kec. Pabedilan Kab. Cirebon", *Joernal of Qur'an and Hadith Studies*, Vol 4, No. 2, 2015, hlm.173.

dikelompokkan setiap RT dengan tempat pelaksanaannya bergantian secara bergilir di rumah warga. Susunan acara rutin *latifan* diawali dengan tawasal kemudian pembacaan Q.S. Al-Syura ayat 19 tiga kali kemudian Al-Latif sejumlah 16.641, dilanjutkan membaca Q.S. Al-Fatihah tujuh kali, Q.S. Al-Baqarah ayat 255 tujuh kali, Q.S. Al-Insyirah tujuh kali, Q.S. Al-Qadr tujuh kali, Q.S. Al-Kautsar tujuh kali lalu pembacaan tahlil. Acara selanjutnya pembacaan sholawat barzanji, ceramah agama, istirahat dan terakhir penutup .

Dalam kegiatan rutin ini, yang ikut berpartisipasi adalah ibu-ibu dan bapak-bapak Dusun Kediwung. Alasan warga Kediwung melakukan amaliyah rutin *latifan* ini karena *sendika dawuh*⁵ kepada guru. Bapak K.H. Marzuki mengijazahkan untuk mengamalkan pembacaan Q.S. Al-Syura ayat 19 tiga kali, lalu pembacaan salah satu Asmaul Husna yaitu, Al-Latif sebanyak 16.641 kali. Kemudian K.H. Ahmad Zabidi selaku putra dari K.H. Marzuki mengijazahi masyarakat Dusun Kediwung untuk membaca Q.S. Al-Fatihah tujuh kali, Q.S. Al-Baqarah ayat 255 tujuh kali, Q.S. Al-Insyirah tujuh kali, Q.S. Al-Qadr tujuh kali, dan Q.S. Al-Kaustar tujuh kali. K.H. Marzuki dan K.H. Ahmad Zabidi adalah ulama yang berpengaruh dalam mensyiarkan agama Islam di Dusun Kediwung. Hal ini menjadikan beliau menjadi tokoh yang disegani oleh Masyarakat Dusun Kediwung.

Rutin *latifan* adalah sebuah tradisi yang masih dilaksanakan sampai sekarang. Tradisi *latifan* adalah tradisi yang menjadi ciri khas dari Pedukuhan Kediwung, karena di daerah Desa Mangunan hanya di Pedukuhan Kediwung yang

⁵ Menurut perintah.

melakukan tradisi rutinan *latifan* ini. Kegiatan rutinan *latifan* ini sudah dilakukan selama sekitar limapuluh tahun. Tradisi yang didalamnya terdapat nilai kebaikan, akan dilaksanakan secara terus-menerus oleh sebuah kelompok masyarakat tersebut. Tradisi *latifan* ini adalah bentuk respon masyarakat kediwung karena keberadaan Al-Qur'an di sekitar mereka. Salah satu hal yang menarik untuk diteliti dari rutinan *latifan* ini adalah pembacaan surah Q.S. Al-Fatihah, Q.S. Al-Baqarah ayat 255, Q.S. Al-Insyirah, Q.S. Al-Qadr dan Q.S. Al-Kautsar, dari pembacaan tersebut pasti terdapat makna di dalamnya. Amalan pembacaan beberapa surah pilihan ini berbeda dengan amaliyah yang biasanya lazim digunakan di dusun atau di daerah tertentu, yang pada umumnya pembacaan rutin yang dilakukan oleh suatu daerah adalah pembacaan Q.S. Yasin, Q.S. Al-Mulk, Q.S. Al-Waqi'ah dan lain sebagainya.

Fenomena sosial rutinan *latifan* di Dusun Kediwung ini bisa ditelaah lebih dalam menggunakan pendekatan *living qur'an* supaya dapat mengetahui lebih dalam makna dari kegiatan rutinan amaliyah *latifan*. Penelitian ini perlu dilakukan untuk menelusuri bagaimana tradisi ini masih tetap dilestarikan sampai sekarang. Penelitian ini diharapkan bisa mengungkap makna dari pembacaan ayat Al-Qur'an dalam rutinan *latifan* sebagai respon masyarakat terhadap kehadiran Al-Qur'an disekitar mereka. Selain itu penelitian ini dilakukan guna mengetahui proses dan tujuan dari kegiatan rutinan amaliyah *latifan*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diambil pokok-pokok rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana praktik kegiatan rutin *latifan* di Dusun Kediwung, Dlingo, Bantul?
2. Apa makna dari pembacaan Ayat Al-Qur'an dalam kegiatan rutin *latifan* di Dusun Kediwung, Dlingo, Bantul?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui praktik kegiatan rutin *latifan* di Dusun Kediwung, Dlingo, Bantul.
2. Mengetahui makna pembacaan Ayat Al-Qur'an dalam kegiatan rutin *latifan* di Dusun Kediwung, Dlingo, Bantul.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini terbagi menjadi dua yakni secara teoritis dan praktis

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan menambah wawasan tentang konsep atau teori terhadap ilmu pengetahuan terkhusus ilmu *Living Qur'an* dan menjadi rujukan untuk penelitian yang berfokus ke pembahasan sosio-kultural pada masyarakat muslim Indonesia dalam merespon keberadaan Al-Qur'an.
2. Secara Praktis, penelitian ini diharapkan memberi mamfaat untuk masyarakat luas tentang makna pembacaan ayat Al-Qur'an dalam rutin *latifan* di Dusun Kediwung, Dlingo, Bantul. Selanjutnya penelitian ini diharapkan dapat memberi pengetahuan terhadap warga Dusun Kediwung,

Dlingo, Bantul tentang makna dari pembacaan ayat Al-Qur'an yang diijazahkan oleh K.H. Marzuki dan K.H. Ahmad Zabidi.

E. Telaah Pustaka

Telaah Pustaka adalah kajian penelitian terdahulu yang masih berkaitan dengan penelitian seorang peneliti supaya mengetahui perbedaan penulisan sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan. Penelitian tentang *Living Qur'an* telah banyak dikaji sebelumnya, dengan berbagai teori, objek material sesuai dengan kebutuhan peneliti. Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian penulis, yaitu:

Skripsi karya Sofrotul Hasanah dengan judul *Tradisi Latifan di Pedukuhan Kediwung (Studi Living Hadis)*. Penelitian ini berfokus kepada pembacaan Asmaul Husna Al-Latif salah satu bacaan di dalam tradisi *latifan* yang dikaji menggunakan *living hadis*.⁶ Walaupun sama membahas tradisi *latifan* tetapi berbeda dalam fokus pembahasannya. Penulis lebih fokus ke pembacaan ayat-ayat Al-Qur'an dalam tradisi *latifan* dengan *living qur'an*.

Skripsi karya Annisa Fadlilah yang berjudul *Pembacaan Surat Al-Insyirah Dan Al-Qadr Pada Tradisi Bayen (Studi Living Qur'an Pada Masyarakat Wonokerto, Kabupaten Semarang)*. Dalam penelitian tersebut membahas tentang tradisi *bayen* yang di dalamnya terdapat pembacaan surah Al-Insyirah dan Al-Qadr dan menjelaskan makna dari surah tersebut. Makna dari tradisi tersebut dikaji menggunakan dua teori, pertama teori Peter L Berger yang berarti pembacaan surat

⁶ Sofrotul Hasanah, "Tradisi *Latifan* Di Pedukuhan Kediwung (Studi Living Hadis)", Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2021, hlm. 4.

tersebut melalui tiga proses dialektis, yaitu proses eksternalisasi, objektivasi, dan internalisasi. Kedua, menggunakan teori Karl Mannheim yang merumuskan tiga makna, yaitu makna objektif, ekspresif dan dokumenter.⁷ Penelitian ini mempunyai kesamaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu kajian *living qur'an*, akan tetapi berbeda dengan objek penelitiannya.

Skripsi yang ditulis oleh Syaifatun Nikmah yang berjudul *Tradisi Pembacaan Surat Al-Insyirah Sebagai Wirid Dalam Sholat (Kajian Living Qur'an Di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Putri Al-Lathifiyyah Palembang)*. Ia menjelaskan bahwa surah Al-Insyirah diamalkan dalam wirid setelah sholat fardhu berjama'ah untuk mentadaburi maknanya dan menjadikan para santri dapat merubah *mindsetnya* bahwa segala hal yang sulit pasti ada kemudahan, terutama untuk santri yang menghafal Al-Qur'an.⁸ Penelitian ini hanya fokus pada surah Al-Insyirah sedangkan penulis membahas beberapa surah dalam Al-Qur'an serta objek kajiannya berbeda.

Tradisi Pembacaan Lima Surat Pilihan Dalam Ritual Kasambu Pada Masyarakat Muna (Studi Living Qur'an di Kelurahan Abepura Kota Jayapura) tesis karya Ranowan Putra. Penelitian ini membahas *living qur'an* sebuah tradisi *kasambu* yang memasukkan surah-surah pilihan kedalam tradisi tersebut, tradisi ini terjadi di Kelurahan Abepura Kota Jayapura. Makna sosial dari tradisi *kasambu*

⁷ Annisa Fadlilah, "Pembacaan Surat Al-Insyirah Dan Al-Qadr Pada Tradisi *Bayen*. (Studi *Living Qur'an* Pada Masyarakat Wonokerto, Kabupaten Semarang)", Tesis Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2018, hlm. 11.

⁸ Syaifatun Nikmah, "Tradisi Pembacaan Surat Al-Insyirah Sebagai Wirid Dalam Sholat (Kajian *Living Qur'an* Di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Putri Al-Lathifiyyah Palembang)", Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Raden Fatah, Sumatera Selatan, 2021, hlm.

yaitu percaya bahwa Allah akan selalu melindungi dan menjauhkan dari gangguan ghaib terutama untuk ibu dan calon bayinya.⁹ Penelitian ini sama dalam hal meneliti sebuah tradisi di suatu daerah tertentu yang terdapat pembacaan ayat Al-Qur'an didalamnya. Akan tetapi tradisi yang diteliti penulis berbeda dengan tradisi tersebut.

Pembacaan Al-Qur'an surah Al-Insyiroh, Al-Kaustar Dan Ayat Kursi Dalam Tradisi Budaya Jawa (Tingkepan, Mitonan, Brokohan, Sepasaran) Studi Living Qur'an Di Desa Trawasan Kabupaten Jombang skripsi karya Robiatul Adawiyah. Dalam penelitian ini, Robiatul Adawiyah membahas tentang beberapa tradisi di Desa Trawasan Kabupaten Jombang dengan metode sosiologi dan fenomenologi.¹⁰ Penelitian ini pembahasannya luas karena membahas empat tradisi sedangkan penulis fokus pada satu tradisi.

F. Kerangka Teori

Teori yang di gunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teori Max Weber. Dengan teori Max Weber dapat mengetahui bahwa setiap individu memiliki motif yang berbeda dalam melakukan tindakan sosial untuk menghadapi dunia sosialnya.¹¹ Weber mengklasifikasikan teorinya menjadi empat berdasarkan motif tindakan para pelakunya. Empat motif tersebut adalah tindakan tradisional,

⁹ Ranowan Putra, "Tradisi Pembacaan Lima Surat Pilihan Dalam Ritual *Kasambu* Pada Masyarakat Muna (Studi *Living Qur'an* di Kelurahan Abepura Kota Jayapura)", Tesis Konsentrasi Kajian Al-Qur'an Institut PTIQ Jakarta, 2022, hlm.160.

¹⁰ Robiatul Adawiyah, "Pembacaan Al-Qur'an surah Al-Insyiroh, Al-Kaustar Dan Ayat Kursi Dalam Tradisi Budaya Jawa (Tingkepan, Mitonan, Brokohan, Sepasaran) Studi Living Qur'an Di Desa Trawasan Kabupaten Jombang", Sripsi Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri, Jawa Timur, 2022.

¹¹ Moh Soehadha, *Metode Penelitian Sosial Kualitatif Untuk Studi Agama* (Yogyakarta: SUKA-Press, 2012), hlm.38.

tindakan afektif, rasionalitas instrumental, dan rasionalitas nilai. Keempat klasifikasi tindakan tersebut akan digunakan untuk menganalisis fenomena pada rutinan *latifan*, untuk mengetahui motif dan tujuan pelaku dalam rutinan *latifan* yang sampai sekarang masih tetap dilestarikan.

1. Rasionalitas Instrumental

Rasional instrumental adalah tindakan yang berdasarkan pada pencapaian tujuan-tujuan secara rasional yang diupayakan oleh pelaku sendiri.

2. Rasionalitas Nilai

Rasional nilai merupakan tindakan rasional berdasarkan nilai, yang dilakukan untuk tujuan yang terdapat kaitannya dengan nilai yang diyakini secara personal tanpa memperhitungkan prospek yang bersangkutan akan berhasil atau gagalnya tindakan tersebut.

3. Tindakan Tradisional

Tindakan tradisional adalah tindakan yang sudah jadi kebiasaan dan mengakar secara turun-temurun.

4. Tindakan Afektif

Tindakan afektif adalah tindakan yang ditentukan oleh kondisi dan orientasi emosional pelaku tindakan sosial. Tindakan ini berdasarkan perasaan individu dalam bertindak.¹²

¹² Bryan S. Turner, *Teori Sosial Dari Klasik Sampai Postmodern* (Yogyakarta:Pustaka Pelajar,2012), hlm.115.

G. Metodologi Penelitian

Metode penelitian adalah bagaimana cara peneliti mengungkapkan sejumlah cara yang diatur secara sistematis, logis, rasional dan terarah dalam menganalisis data.¹³ Adapun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berusaha mengungkap keadaan yang bersifat alamiah. Peneliti berusaha menggambarkan fenomena alam secara keseluruhan tanpa manipulatif.¹⁴ Untuk memahami dan menggambarkan fenomena alam, peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu mengungkapkan fakta dan keadaan yang terjadi saat penelitian secara terus terang. Jadi, dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif, peneliti berusaha untuk menjelaskan makna pembacaan Ayat Al-Qur'an dalam amaliyah rutin *latifan* di Dusun Kediwung, Dlingo, Bantul.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini ada dua jenis, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah data yang adalah:

a. Sumber Primer

Sumber data primer adalah sumber yang langsung diperoleh dari subjek penelitian dengan alat pengambilan data kepada informan yang

¹³ Muhammad Mansur, *Living Qur'an dalam Lintasan Sejarah Studi Al-Qur'an*, dalam Sahiron Syamsuddin (ed.), *Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadis* (Yogyakarta: TH-Press, 2007), hlm. 71.

¹⁴ Sayuthi Ali, *Metodologi Penelitian Agama* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), hlm. 58.

dicari.¹⁵ Yakni informasi langsung dari tetua Dusun Kediwung dan masyarakat setempat tentang pelaksanaan amaliyah rutin *latifan* di Dusun Kediwung, Dlingo, Bantul.

b. Sumber Sekunder

Sumber sekunder adalah sumber tambahan atau informasi pelengkap. Sumber data sekunder dari penelitian ini adalah sumber literatur berupa buku, jurnal, artikel dan hasil penelitian para ahli yang sesuai dengan yang akan diteliti.

3. Jenis Data

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu penelitian yang diperoleh langsung dari informan yang ada dilapangan melalui wawancara, kuisioner atau observasi.¹⁶ Penelitian ini terjun langsung ke Dusun Kediwung, Desa Mangunan, Kecamatan Dlingo, Kabupaten Bantul, Provinsi Yogyakarta.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan beberapa cara:

a. Observasi

Observasi secara umum adalah pengamatan. Secara khusus mengamati untuk memahami, mencari jawaban atau mencari bukti fenomena keagamaan dengan cara mencatatat, merekam atau memotret fenomena

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm.93.

¹⁶ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press,2011), hlm.73.

tanpa mempengaruhi fenomena yang diobservasi,¹⁷ Peneliti menggunakan teknik observasi secara langsung, melalui pengamatan dan pencatatan gejala-gejala yang terlihat pada objek penelitian secara langsung.¹⁸ Peneliti akan langsung terjun untuk mengikuti dan mengamati kegiatan dari awal hingga akhir guna mengetahui gambaran praktik kegiatan amaliyah dan pemaknaan pembacaan surat pilihan menurut masyarakat yang mengikuti kegiatan tersebut.

b. Wawancara

Wawancara adalah pengumpulan data dengan cara percakapan, bertanya dan mendengar.¹⁹ Peneliti melakukan wawancara terhadap tetua desa, tokoh agama kegiatan amaliyah ini serta beberapa pihak yang mengikuti kegiatan tersebut.

c. Dekumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan data yang diperoleh dari berbagai dokumen, baik berupa dokumen tertulis, gambar, video dan sebagainya yang berisi informasi tentang kegiatan amaliyah latifan supaya mendapatkan data yang valid.

5. Teknik Pengolahan Data

Dalam penelitian ini pengolahan data menggunakan teknik analisis.

¹⁷ Muhammad Mansur, *Living Qur'an dalam Lintasan Sejarah Studi Al-Qur'an*, dalam Sahiron Syamsuddin (ed.), *Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadis*, hlm.57.

¹⁸ M. Alfatih Suryadilaga (dkk.), *Metodologi Ilmu Tafsir* (Yogyakarta:Teras,2010), hlm.172.

¹⁹ Moh Soehadha, *Metode Penelitian Sosial Kualitatif Untuk Studi Agama* (Yogyakarta:SUKA-Press,2012), hlm.112.

Menggunakan metode analisis data Miles dan Huberman yang ada tiga metode²⁰, yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah memilah data yang sudah terkumpulkan dengan membuang data yang tidak diperlukan, menggolongkan agar data lebih sederhana.

2. Display Data

Dalam tahap ini, peneliti melakukan pengaitan hubungan antara satu data dengan data yang lain. Tahap ini bertujuan untuk menghasilkan data yang lebih jelas, tegas agar mudah dipahami oleh pembaca.

3. Verifikasi

Proses yang ketiga ini adalah memberikan penafsiran (interpretasi) terhadap data. Peneliti mengecek kembali data yang sudah dikumpulkan. Proses ini menghasilkan analisis yang dikaitkan dengan kerangka teoritis yang ada. Dari sini juga menghasilkan jawaban atas rumusan masalah yang terdapat di latar belakang masalah.

6. Pendekatan

Penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologis, yaitu ilmu yang membahas keadaan masyarakat karena adanya fenomena sosial yang saling

²⁰ Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru* terj. Tjetjep Rohendi Rohidi (Jakarta: UI-Press, 1992), hlm.15.

berhubungan. Pendekatan sosiologis dengan teori sosiologi dari Max Weber digunakan peneliti untuk melihat fenomena sosial rutin *latifan* di Dusun Kediwung, Dlingo, Bantul.

H. Sistematika Pembahasan

Supaya mempermudah pembaca untuk mendapatkan pemahaman penelitian ini, maka penulisan skripsi dibagi menjadi lima bab. Sistematika pembahasannya sebagai berikut:

Bab I: Membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, telaah pustaka, kerangka teori, metodologi penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, subjek penelitian, sistematika pembahasan.

Bab II: Membahas tentang gambaran umum di Dusun Kediwung, Dlingo, Bantul. Pada bab ini membahas letak geografis, tingkat pendidikan masyarakat, persinggungan masyarakat Dusun Kediwung dengan Al-Qur'an.

Bab III: Membahas tentang asal mula dari pelaksanaan rutin *latifan* dan bagaimana gambaran pelaksanaan rutin *latifan* di Dusun Kediwung, Dlingo, Bantul serta penjelasan dari Q.S. Al-Syura ayat 19, Q.S. Al-Fatihah, Q.S. Al-Baqarah ayat 255, Q.S Al-Insyirah, Q.S. Al-Qadr, dan Q.S. Al-Kautsar.

Bab IV: Membahas makna rutin *latifan* menurut masyarakat Dusun Kediwung dan perspektif teori tindakan sosial menurut Max Weber.

Bab V: Adalah bab terakhir yang meliputi kesimpulan dari pembahasan hasil kajian yang sudah dipaparkan dan saran untuk menunjang penelitian yang selanjutnya.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pembacaan beberapa surah Al-Qur'an dalam rutinan amaliyah *latifan* yang berada di Dusun Kediwung, Mangunan, Dlingo, Bantul adalah contoh respon masyarakat terhadap kehadiran Al-Qur'an di tengah-tengah mereka. Rutinan *latifan* adalah kegiatan pembacaan Asmaul husna Al-Latif sebanyak 16.641 kali dan pembacaan surah Al-Fatihah tujuh kali, Ayat Kursi tujuh kali, surah Al-Insyirah tujuh kali, surah Al-Qadr tujuh kali dan surah Al-Kaustar tujuh kali. Amaliyah *latifan* sudah dilakukan sejak tahun 1965 dan masih terlaksana sampai sekarang.

Berdasarkan penelitian yang sudah dilaksanakan oleh penulis, dapat disimpulkan beberapa jawaban dari rumusan masalah. *Pertama*, proses pelaksanaan rutinan *latifan* secara runtut diawali dengan pembacaan wasilah kemudian membaca surah Al-Syura ayat 19 sebanyak tiga kali. Selanjutnya membaca asmaul husna Al-Latif sejumlah 16.641 kali. Dalam menghitung jumlah pembacaan tersebut, awalnya masyarakat menggunakan kacang bangkok sebagai alat penghitung, akan tetapi semakin berkembangnya zaman masyarakat mulai mengganti kacang bangkok dengan tasbih. Kemudian membaca surah Al-Fatihah tujuh kali, Al-Baqarah ayat 255 tujuh kali, surah Al-Insyirah tujuh kali, surah Al-Qadr tujuh kali dan surah Al-Kaustar tujuh kali. Proses selanjutnya membaca tahlil, sholawan

dan ceramah agama, kemudian sholawat berzanji, istirahat dengan menikmati suguhan dari tuan rumah dan diakhiri dengan penutup.

Kedua, rutinan *latifan* menurut masyarakat Dusun Kediwung mempunyai beberapa makna, yaitu mengabdikan hajat, memperoleh ketentraman hati, melindungi diri dari orang yang berniat jahat kepada kita, mempermudah rezeki, mempererat tali persaudaraan, shodaqoh dan zikir. Selain itu, rutinan *latifan* dengan analisis teori Max Weber terdapat empat kategori. Pertama analisis tindakan sosial rasionalitas instrumental yaitu, masyarakat melaksanakan rutinan *latifan* dengan tujuan sebagai media dalam mengabdikan hajat, memperoleh ketentraman hati, melindungi diri dari orang yang berniat jahat kepada kita, mempermudah rezeki, mempererat tali persaudaraan, sedekah dan zikir. Tindakan rasionalitas nilai yaitu dalam melaksanakan rutinan *latifan* selalu mengharapkan barokah dan pahala. Tindakan tradisional ialah rutinan *latifan* asal mulanya dari sesepuh giriloyo dan sudah turun temurun sampai kepada masyarakat Dusun Kediwung. Tindakan afektif ialah perasaan *sendiko dawuh*¹ kepada maha guru mereka, K.H. Marzuki ketika diperintahkan untuk mengamalkan amaliyah tersebut.

B. Saran

Penelitian tentang rutinan *latifan* ini diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat Dusun Kediwung dan dapat terus melestarikan tradisi rutinan *latifan* ini. Dengan penelitian yang semacam ini semoga dapat membuka

¹ Melnuruti perintah

tradisi-tradisi yang menghidupkan Al-Qur'an dalam masyarakat. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menemukan hal unik dalam penelitian dengan living qur'an dan ketika proses penelitian di lapangan dapat memperhatikan dengan seksama sehingga menghasilkan data yang akurat.



DAFTAR PUSTAKA

- Al Munawar, S. A. (2002). *Al-Qur'an Membangun Tradisi Kesalehan Hakiki*. Jakarta Selatan: Ciputat Press.
- Aliwar. (2016). Pembuatan Model Pembelajaran Baca Tulis Qur'an dan Manajemen Pengelolaan Organisasi (TPQ). *Al-Ta'dib*.
- Ali, S. (2002). *Metodologi Penelitian Agama*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Andy, S. (2019). Hakekat Tafsir Surat Al-Fatihah (Pemahaman hakikat Ibadah Kepada Allah swt Dalam Menghadapi Persoalan Kehidupan). *At-Tibyan*.
- Asy'at, I. (2021). Pondok Pesantren di Nusantara Sejarah Awal Hingga Kolonial. *Pesat*.
- Damsar. (2015). *Pengantar Teori Sosiologi*. Jakarta: Prenada Media group.
- Fadlilah, A. (2018). *Pembacaan Surat Al-Insyirah dan Al-Qadr Pada Tradisi Bayan (Studi Living Qur'an Pada Masyarakat Wonokerto, Kabupaten Semarang)*. Skripsi. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Hasanah, S. (2021). *Tradisi Latifan Di Pedukuhan Kediwung (Studi Living Hadis)*. Skripsi. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Junaedi, D. (2015). Living Qur'an: Sebuah Pendekatan Baru Dalam Kajian Al-Qur'an (Studi Kasus di Pondok Pesantren As-Siroj Al-hasan Desa Kalimukti Kec. Pabedilan Kab, Cirebon). *Joernal of qur'an and Hadith Studies*.

- Miles , M. B., & Huberman, A. M. (1992). *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. Jakarta: UI-Press.
- Nikmah, S. (2021). *Tradisi Pembacaan Surat Al-Insyirah Sebagai Wirid Dalam Sholat (Kajian Living Qur'an Di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Putri Al-Lathifiyyah Palembang)*. Skripsi. Palembang: UIN Raden Fatah.
- Piort, S. (2007). *Soiologi Perubahan Sosial*. Jakarta: Prenada Media Grup.
- Putra, R. (2022). *Tradisi Pembacaan Lima Surat Pilihan Dalam Ritual Kasambu Pada Masyarakat Muna (Studi Living Qur'an di Kelurahan Abepura Kota Jayapura)*. Tesis. Jakarta: Institut PTIQ.
- Rahmadi. (2011). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antari Press.
- Rahman, S. (2016). *Studi Kasus Pembacaan al-Ma'tsurat di Pesantren Khalid Bin Walid Pasir Pengaraian Kab. Rokan Hulu*. Syhadah.
- Ridho, H. N. (2021). *Studi Living Qur'an: Pembacaan Surat Al-Insyirah Amaliyah Khususiyah Jama'ah Al-Khidmah Pakunden Sukorejo Blitar*. Al-Dzkra.
- Samsuddin, S. (2010). *Hermeneutika Al-Qur'an dan Hadis*. Yogyakarta: eLSAQ Press.
- Soehadha, M. (2012). *Metode Penelitian Sosial Kualitatif Untuk Studi Agama*. Yogyakarta: Teras.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif (Hasyim, 2016) dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Turner, B. S. (2012). *Teori sosial Dari Klasik Sampai Postmodern*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Ghofur, W. b. (2013). *Tafsir Al-Fatihah Menggali Makna Aktual Meraih Hikmah Kontekstual*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara.

Hasyim, A. H. (2016). *Sejuta Berkah dan Fadhillah 114 surat Al-Qur'an*. Yogyakarta: Sabil.

Julaifa, M. T., & Hafizzullah. (2020). Implementasi Masyarakat Terhadap Penafsiran Surat Al-Qadr. *Alfuad*.

Maskur, M. (2021). Tradisi Semaan Al-Qur'an d Pondok Pesantren. *Al-Liqo*.

Mufid, F. (2015). Dakwah Islamiyah dengan Pendekatan Sufistik. *At-Tabsyir*.

Mujahidin, A. (2013). *Pemurnian Tafsir Surat Al-Fatihah Analisis Struktural Terhadap Pemikiran ibn Katsir Dalam Karyanya Tafsir Al-Qur'an Al-Adzim*. Yogyakarta: Suka Pres.

Nawawi, I. (2002). *Khasiat Zikir dan Doa*. Bandung: Sinar Baru Algensido.

Shihab, Q. (2006). *Wawasan Al-Qur'an Tentang Zikir dan Doa*. Jakarta: Lentera Hati.

Tarigan, A. A. (2018). Tafsir Surah Al-Kautsar . *Takwa*.

Zainuddin. (1992). *Pahala dalam Islam*. Jakarta: PT Rineka.

Hamka. (1982). *Tafsir Al-Azhar*. Jakarta: Pustaka Panjimas.

Shihab, Q. (2011). *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan dan Keseraian al-qur'an*.
Jakarta: Lentera Hati.

Weber, M. (2009). *Sosiologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.





PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PERPUSTAKAAN DAN ARSIP DAERAH
BALAI LAYANAN PERPUSTAKAAN
ꦒꦺꦴꦁꦲꦲꦠꦩꦠꦸꦱꦠꦏꦏꦲꦗꦶꦫꦏꦏꦲꦲꦶꦠꦶꦱꦩꦺꦴꦪꦏꦲꦠꦂ
Gedung Grhatama Pustaka, Jl. Raya Janti, Banguntapan, Bantul, Telp. (0274) 4536233

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
NOMOR : 74886 / BP / VI / 2023

Dengan ini Kepala Balai Layanan Perpustakaan Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah DIY menerangkan bahwa :

Nama : FINA ALIFAH
Universitas : UIN SUNAN KALIJAGA
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
NIRM / No.Mhs : 19105030064
Nomor Anggota : 21101600042
Alamat Rumah : Kediwung Mangunan Dlingo Bantul Yogyakarta

mulai tanggal **23-06-2023** tidak memiliki pinjaman buku-buku, atau bahan pustaka, dan tidak menjadi anggota perpustakaan pada Balai Layanan Perpustakaan Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Kunjungi dan Jadi
Jahn Dunia*



Kepala Balai Layanan Perpustakaan

Dewi Ambarwati, S.Sos., M.AP.
NIP. 19700401 199503 2 004

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA